

Nama Media:

Pos BALI

Kategori:

Penipuan

Modus Nomor Call Center Bodong di ATM, Tabungan Warga Raib

BULELENG, POS BALI - Salah seorang warga bernama Luh Suyeni (44) warga Dusun Bajangan, Desa Dencarik, Kecamatan Banjar, Buleleng, menjadi korban penipuan dengan modus call center bodong tertera pada sejumlah mesin anjungan tunai mandiri (ATM). Uang puluhan juta rupiah yang ada di rekening korban ludes diambil pelaku yang belum diketahui identitasnya.

Dari informasi, kasus yang men-

impa Luh Suyeni (44) ini bermula saar korban akan menarik uang tunai di salah satu mesin ATM wilayah Lovina. Tiba-tiba saja saat itu, kartu ATM milik korban Suyeni malah tersangkut. Dan dilihat diatas lubang kartu mesin tertera nomor handphone sebagai call center.

Suyeni pun menghubungi nomor handphone yang tertera sebagai call center itu. Oleh orang yang menerima telepon itu, Suyeni dimintai nomor

pin ATM. Karena merasa percaya itu adalah orang bank, Suyeni memberikan nomor pin-nya. Alhasil, uang tabungan hampir mencapai Rp12 juta raib.

Dikonfirmasi seizin Kapolres Buleleng, Kasubag Humas Polres Buleleng, Iptu. Gede Sumarjaya, membenarkan laporan itu. Kasusnya kini masih ditangani oleh Satreskrim Polres Buleleng. "Memang ada laporan, yang awalnya korban akan

menarik uang di ATM kemudian kartunya tersangkut dan dilihat diatas lubang kartu mesin tertera nomor handphone sebagai call center," kata Sumarjaya, Minggu (27/1) siang.

Selanjutnya kata Sumarjaya, tanpa curiga korban menghubungi nomor tersebut yang diperkirakan orang bank sehingga saat diminta nomor pin langsung diberikan. "Setelah itu korban pulang dan mengajak ibunya ke BNI Seririt untuk membuat ATM

baru, namun saat dicek saldo pada rekening menjadi Rp1,3 juta," jelas Sumarjaya.

Untun itu Sumarjaya berharap, agar masyarakat pemilik rekening pada bank dan menggunakan kartu ATM agar tetap berhati-hati. Sebab, sejumlah lokasi ATM tertempel Call Center bodong. "Jadi modusnya menempel stiker call center bodong, bila si penarik uang pada ATM ada masalah akan dihubungi, hingga

dipandu dan tentu pelaku mengincar uang didalam rekening," pungkas Sumarjaya.

Hingga saat ini, Streskrim Polres Buleleng masih menangani kasus penipuan dengan pemeriksaan saksi-saksi. Bahkan, sejumlah kasus serupa masih dalam penanganan polisi. Hanya saja, polisi masih sedikit mengalami kesulitan untuk mengungkap kasus itu, karena aksi kejahatan itu dilakukan secara online. 018

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media:

POS BALI

Kategori:

OBJEK WISATA



BULELENG memiliki beragam pesona wisata. Salah satunya Air Terjun Gitgit. Terletak di Desa Gitgit, Kecamatan Sukasada berjarak sekitar berjarak 11 km ke arah selatan Kota Singaraja. Mudah diakses karena terletak dekat dengan jalan raya rute Singaraja - Denpasar. Saban hari, terutama saat liburan, banyak wisatawan, baik lokal maupun mancanegara yang mengunjungi air terjun setinggi 35 meter ini. Suasana alam pedesaan dengan melintasi kebun warga sangat terasa di wilayah ini menambah pesona Air Terjun Gitgit. Bila berkunjung ke Bali, ada baiknya Anda sempatkan diri mengunjungi tempat yang indah ini.

Nama Media:

POS BALI

Kategori:

PARUMAN AGUNG

Paruman Agung PBMM Pusat Dukung Program Gubernur Bali

BULELENG, POS BALI - Paruman Agung Pratisentana Bandesa Manik Mas (PBMM) Pusat mencestuskan agar tetap mendukung program Gubernur Bali Wayan Koster dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat daerah ini.

"Ada sedikitnya delapan peraturan gubernur yang dikeluarkan Wayan Koster hanya baru beberapa bulan menduduki Bali satu, dan sejumlah ranperda yang masih digodog di DPRD Bali," kata Ketua PBMM Denpasar, Made Sutarna di Singaraja, Minggu (27/1).

Paruman Agung Pratisentana Bandesa Manik Mas (PBMM) Pusat Yang berlangsung sehari itu, diikuti pratisentana utusan dari semua kabupaten/kota se Bali dan dari pengurus PBMM dari Provinsi Sulawesi Tenggara.

Ketua PBMM Sulawesi Tenggara, Made Rame pada kesempatan itu melaporkan perkembangan keberadaan keturunan Bandesa Manik Mas di daerah petantausn yang sudah terdata di daerah itu sekitar 200 KK di tiga kabupaten

Jumlah warga PBMM dapat dipastikan akan bertambah karena pendataan masih berlangsung, disamping membangun pura parahyangan bagi masyarakat Bali yang ada didaerah itu.

Khusus bagi warga PBMM Sulawesi Tenggara tahun ini mulai memugar dan memperluas pura kawitan supaya pada setiap odalan mampung menampung warga peme-



POS BALI/ST

MADE Suidiana menyematkan pin kepada Ketua PBMM Sulawesi Tenggara.

dek yang jumlahnya bertambah terus.

Made Rame selain melaporkan keberadaan PBMM di daerahnya juga berbekal proposal pembangunan pura kawitan Bandesa Manik Mas di Sulawesi Tenggara yang akan ditujukan kepada gubernur Bali. "Kami ke sini bukan mengemis hanya minta pengertian dari Gubernur Wayan Koster yang juga warih Ki Pangeran Bandesa Manik Mas, supaya memberikan perhatian, sehingga pada penulisan prasasti pura itu ada disebutkan dan tertulis pemerintah Provinsi Bali," kata Made Rame.

Paruman Agung Pratisentana Bandesa Manik Mas (PBMM) Pusat dibuka asisten satu bupati buleleng, Putu Karuna di sebuah hotel di pantai Lovina Singaraja, Buleleng Minggu, (27/1).

Di tengah tengah paruman ini, Ketua PBMM Pusat, Made Suidiana SH, melantikPengurus PBMM Sulawesi

Tenggara untuk Periode lima tahun itu diketuai Made Rame. Sekretaris Wayan Sumandra. Bendahara Ketut Sujana dan dilengkapi berbagai seksi.

Para peserta yang hadir dari utusam PBMM berbagai daerah di Nusantara antara lain dari Sulawesi Tenggara, dan semua kabupaten dan kota di Bali, melaporkan berbagai aktivitas selama setahun.

Paruman agung yang berlangsung setiap tahun ini untuk mengevaluasi program pengurus PBMM selama setahun berjalan dan merancang program kerja satu tahun kedepan.

Sekjen PBMM Pusat, Nyoman Astina mengatakan, organisasi persemetonan yang dipimpinnya itu banyak melakukan kegiatan sosial seperti meringankan korban bencana alam yang terjadi di Bali maupun luar daerah dan kegiatan sosial ini akan berkelanjutan. rls/pus

Media: *Pos Bali*

Kategori: *Porprov*

Jelang Porprov Bali 2019, Ratusan Atlet Buleleng Jalani Tes Fisik Tahap I

BULELENG, POS BALI

- Jelang menghadapi Pelan Olahraga Provinsi (Porprov) Bali XIV tahun 2019 di Kabupaten Tabanan, sebanyak 799 atlet Buleleng mengikuti tes fisik tahap pertama, pada Sabtu (26/1) bertempat di Gor FOK Undiksha Desa Jinangdalem. Mereka diseleksi untuk mempersiapkan diri menghadapi event dua tahunan yang akan dihelat pada bulan September 2019.

Dalam menghadapi Porprov Bali tahun 2019, KONI Buleleng menargetkan berada di peringkat III. Hadir dalam tes fisik itu, Ketua Umum KONI Buleleng, Nyoman Arta Widnyana bersama jajaran KONI Buleleng.

Wakil Dekan II FOK Undiksha, Wayan Artanayasa mengatakan, tes fisik ini dilakukan untuk dapat mengetahui sejauh mana perkembangan atlet secara menyeluruh, khususnya dalam persiapan menuju Porprov Bali 2019. "Dengan tes fisik ini kami mengetahui bagaimana perkembangan atlet terse-



POS BALI/IST

SEJUMLAH atlet Buleleng yang akan berlaga di Porprov Bali 2019 menjalani tes fisik tahap pertama.

but," kata Wayan Artanayasa.

Sementara Ketua Umum KONI Buleleng, Nyoman Artha Widnyana menjelaskan, lada Porprov Bali 2019, Buleleng kembali menargetkan 63 medali emas, 75 medali perak dan 86 medali perunggu. Bahkan kata Artha Widnyana, Buleleng akan mengirimkan 525 atlet dan 145 official untuk mengikuti 39 cabang olahraga serta 2 cabang ekselesi yakni Selam dan MuayyThai. "Melalui tes fisik ini kami akan mendapatkan atlet yang benar-benar siap meraih medali," jelas

Artha Widnyana.

Tes fisik atlet kontingen Buleleng ini dilakukan dengan melalui 15 pos tes, yang berlangsung sampai Minggu (27/1) di FOK Undiksha Desa Jinangdalem. Hasil tes tahap I akan dijadikan acuan dalam menentukan tim yang mengikuti desentralisasi pada Februari hingga April. Selanjutnya, dilaksanakan tes fisik atlet tahap II pada bulan April untuk mendapatkan tim definitif yang bakal digembleng dalam tahapan sentralisasi, pada bulan Mei hingga Agustus nanti. **018**

Nama Media: POS BALI

Kategori: INFRASTRUKTUR

Jembatan Darurat di Desa Bungkulan Diperbaiki Secara Swadaya

■ Sempat Putus Diterjang Banjir

BULELENG, POS BALI - Jembatan darurat yang ada di Banjar Dinas Kubu Kelod, Desa Bungkulan, Kecamatan Sawan, Buleleng yang sempat putus akibat diterjang banjir, pada Selasa (22/1) lalu, mulai diperbaiki. Perbaikan jembatan darurat ini, merupakan hasil swadaya warga setempat serta bantuan dari donatur. Target penyelesaiannya yakni, pada tiga hari kedepan.

Sejumlah warga pada Minggu (27/1), tampak sibuk melakukan gotong royong. Mereka saling bahu membahu untuk memindahkan bongkahan batu agar dapat menutup air yang meluber dan merendam bagian ujung utara jembatan. Bahkan, belasan truk menurunkan bahan material tanah untuk menambal lobang badan jembatan.

Salah seorang warga setempat, Made Pasek mengatakan, perbaikan jembatan darurat karena jembatan tersebut adalah akses vital bagi 150 KK yang bermukim di Banjar Kubu Kelod, sekaligus untuk bisa memangkas jarak tempuh dari Banjar Kubu Kelod menuju pusat desa. "Banyak petani di dusun kami terpaksa menuntun sepedanya saat melewati jembatan, bahkan mereka menitipkan kendaraannya karena kondisi jembatan rusak parah," kata Made Pasek.

Sesungguhnya, pembangunan akses jembatan permanen sangat dibutuhkan masyarakat, mengingat jembatan itu adalah akses vital menuju se-



POS BALI/II

TAMPAK sejumlah warga gotong royong memperbaiki jembatan darurat di Desa Bungkulan Kecamatan Sawan, Buleleng yang putus akibat terjangan banjir.

tra Desa Pakraman Bungkulan. Dengan kondisi terputusnya jembatan darurat sepanjang enam meter dan lebar dua meter itu, membuat sebagian warga kesulitan.

Akibatnya, para pengendara motor harus rela memutar sejauh hampir 3 kilometer (Km) untuk menuju pusat desa melalui jalan alter-

natif areal persawahan. "Kami datang ke toko desa agar mereka peduli. Astungkara, dibantu Pertama gotong royong dulu menambal badan jembatan. Besok, rencana turunkan alat berat untuk mengeruk dan memindahkan bongkahan kayu yang menyumbat aliran sungai," pungkasa Made Pasek. **018**

Nama Media: *Pos BALI*

Kategori: *JURNALIS*

Protes Remisi Susrama, Wartawan Buleleng Gelar Aksi Damai

BULELENG, POS BALI - Putusan yang diambil Presiden RI, Joko Widodo melalui Keppres No. 29 tahun 2018 tentang Pemberian Remisi Perubahan dari Pidana Penjara Seumur Hidup Menjadi Pidana Sementara, yang di dalamnya menyebut bahwa I Nyoman Susrama, terpidana kasus pembunuhan berencana terhadap seorang wartawan yang bernama AA. Gde Bagus Narendra Prabangsa, menimbulkan reaksi dari kalangan pers.

Adanya hal itu, sejumlah wartawan di Buleleng tergabung dalam Komunitas Jurnalis Buleleng (KJB), pada Minggu (27/1) pagi menggelar aksi damai di depan Tugu Singa Ambara Raja. Mereka mendesak Presiden Joko Widodo untuk meninjau kembali putusan terhadap pengampunan terhadap



POS BALI/RIK

SEJUMLAH Wartawan yang bertugas di Kabupaten Buleleng tergabung dalam KJB menggelar aksi damai, mendesak Presiden Jokowi mencabut remisi Susrama.

otak pembunuh wartawan Prabangsa.

Presiden KJB, Ketut Wiratmaja mengatakan, keputusan dikeluarkan Presiden Jokowi telah melukai rasa keadilan. "Aksi damai ini sebagai wujud keperihatinan kami terhadap keluarnya remisi kepada terpidana otak pembunuh wartawan Prabangsa," kata Wiratmaja.

■ *Bersambung ke hal. 15*

Protes Remisi Susrama ...

Sambungan hal. 1

Bahkan Wiratmaja menilai, hal ini telah menunjukkan kemunduran penegakan hukum di Indonesia. Untuk itu Wiratmaja mendesak Presiden Jokowi mencabut keputusan yang telah dikeluarkan. "Kami wartawan di Buleleng mersaa prihatin. Kami minta Presiden mencabut remisi yang sudah dikeluarkan, karena ini sebuah penghakiman ter-

hadap pers," tegas Wiratmaja.

Untuk diketahui, masih banyak kasus pembunuhan jurnalis lain yang sampai saat ini belum tersentuh oleh hukum. Setidaknya, ada 8 kasus pembunuhan jurnalis yang belum disentuh hukum. Berbeda dengan kasus terbunuh Jurnalis Radar Bali Prabangsa yang pelakunya diproses hukum hingga tuntas, hingga menetapkan Susrama sebagai pelaku otak utama pembunuhannya. **018**

Media: POS BALI

Kategori: KOPASUS



POS BALI/ST

MAYJEN TNI Nyoman Cantiasa, saat masih menjabat sebagai Danrem 163/Wirasatya.

Danjen Kopasus Putra Bubunan

■ **Mayjen TNI Nyoman Cantiasa:
Hoaks Ancaman Bangsa,
Masyarakat Harus Cerdas**

BULELENG, POS BALI - Masyarakat Bali khususnya masyarakat Buleleng, patut berbangga. Pсалnya, pria asal Desa Bubunan, Kecamatan Seririt, Buleleng kini dipercaya menduduki jabatan sebagai Komandan Jenderal (Danjen) Kopassus. Dia adalah Mayjen TNI Nyoman Cantiasa yang juga mantan Danrem 163/Wirasatya.

Karir pria kelahiran 26 Juni 1967 di dunia TNI begitu bersinar. Melalui Surat Keputusan (SK) Panglima TNI Nomor Kep/81/I/2019 tertanggal 25 Januari 2019 tentang Pemberhentian dari dan Pengangkatan dalam Jabatan di Lingkungan Tentara Nasional Indonesia, Mayjen TNI Nyoman Cantiasa dipercaya sebagai Danjen Kopassus menggantikan Mayjen TNI Eko Margiyono dipindah tugas menjadi Pangdam Jaya.

Sebelum menduduki jabatan penting di kesatuan pasukan elite itu, lulusan terbaik Akademi Militer (Akmil) tahun 1990 itu sebelumnya bertugas sebagai Perwira Sahli Polkamnas Panglima TNI.

■ *Bersambung ke hal. 15*

Nama Media:

Kategori: **SAMBUNGAN**

Danjen Kopasus Putra ...

Sambungan hal. 1

Bahkan sebelumnya, Cantiyasa sempat malang melintang di Kesatuan Pasukan Elite tersebut, yakni sempat bertugas di Detasemen 81 Gultor Kopassus.

Kemudian, Intel Grup 3 Sandhi Yudha Kopassus hingga saat berpangkat Mayor sempat memangku jabatan sebagai Danseko Pusdikpassus dan Dansepara Pusdikpassus. Sebelum memegang posisi sebagai Dansat-81/Kopassus di tahun 2010, Cantiasa juga memegang posisi sebagai Dandenma Kopassus dan Waasintel Danjen Kopassus.

Hingga kemudian setelah menyandang pangkat Kolonel di tahun 2012 menjadi Danpusdikpassus, selanjutnya Cantiasa ditahun 2014 dipercaya sebagai Pamen Ahli Bidang Taktik Khusus Gultor Danjen Kopassus. Peraih penghargaan Adhi Makayasa dan Tri Sakti Wiratama ini kemudian melanjutkan karier militernya sebagai Danmentar Akmil.

Tidak berselang lama, Cantiasa kembali ke tanah kelahirannya di Bali menjabat sebagai Danrem 163/Wirasatya dan di tahun 2017 dipercaya sebagai Danrem 173/Praja Vira Braja dengan pangkat Brigjen hingga memangku jabatan sebagai Kasdam XVII/Cenderawasih.

Tidak berhenti disana, kemudian pada tahun 2018 Cantiasa ditarik ke Markas Besar TNI dengan pangkat Mayjen dan bertugas

sebagai Perwira Sahli Polkamnas Panglima TNI. Selanjutnya peraih karya tulis terbaik Dikreg XLI Sesko TNI ini, pada awal tahun 2019 dipercaya sebagai Danjen Kopasus melalui keputusan dari Panglima TNI, Marsekal Hadi Tjahjanto.

Dengan jabatan barunya, Cantiyasa tetap merendah diri. Bahkan menurut Cantiyasa, jabatan yang dipegangnya kini merupakan anugerah dari Ida Sang Hyang Widhi Wasa. Ini terlihat sejak SK tersebut turun, Cantiyasa langsung pulang ke Buleleng untuk melakukan persembahyangan bersama. "Tanpa ada petunjuk dari beliau (tuhan, red), pasti ini tidak akan terjadi. Jadi kita semua harus yakin," kata Cantiyasa.

Sesaat setelah ditunjuk menjalani tugas baru sebagai Danjen Kopasus, Mayjen TNI Cantiasa, pada Sabtu (26/1) mulai ramai dikunjungi oleh sanak keluarga termasuk rekan-rekannya sesama TNI bertenpat kediamannya. Mereka memberikan dukungan moral kepada putra Bali Utara yang karimnya di militer cukup bersinar itu.

Kepada awak media yang saat itu hadir, Cantiasa mengaku, akan menjalankan tugasnya ini dengan baik. Menurut Cantiyasa, program kedepan dia akan mengevaluasi untuk meneruskan yang dikerjakan oleh pendahulunya. "Setelah ada paparan mengenai tugas saya akan lari kedepan untuk menjaga profesional Kopasus," ujar Cantiyasa, saat ditemui kediamannya.

Saat ini kata dia, bangsa Indonesia

sedang menghadapi persoalan penting, teruta soal berita hoaks. Untuk itu ia akan fokus menangani ancaman berita hoaks yang kemungkinan adanya by design melalui yang disebut proxy war. Untuk mengantisipasi, Cantiasa meminta masyarakat untuk cerdas menyikapi berita yang berkonotasi hoaks.

"Kita harus waspada kabar hoaks di media sosial karena itu berpotensi mengganggu kehidupan berbangsa. Ya paling tidak kita memberi pemahaman kepada kelompok milenial untuk tidak mudah terpengaruh dengan kabar hoaks yang merupakan bagian dari proxy war ini," jelas Cantiyasa.

Ancaman berita hoaks melalui medsos, diakui Cantiyasa, sangat rawan. Dan, hampir seluruh Kodam di Indonesia telah memiliki tim khusus cyber center yang secara intens memantau para pihak yang kerap menyebar kabar hoaks. "Pasukan khusus ini menjadi indikator kehebatan militer sebuah Negara. Dan ini adalah jabatan yang sangat strategis dan patut di syukuri," tegas Cantiyasa.

Dengan menduduki jabatan penting ini, Cantiyasa tidak lupa meminta dukungan moral kepada masyarakat Indonesia dan masyarakat Bali dan Buleleng pada khususnya, agar bisa menjalankan tugas dengan baik. "Kami mohon dukungan, agar dapat melaksanakan tugas dengan baik dan bermanfaat bagi bangsa serta tanah air," pungkas Cantiasa. **018**